

ABSTRAKSI

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar kegiatan negara sulit dilaksanakan tanpa adanya pajak. Kepatuhan wajib pajak juga merupakan sebuah tindakan taat pajak oleh masyarakat kepada negara sesuai dengan aturan dan sistem perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan Wajib Pajak yang rendah akan mengakibatkan system tersebut tidak berjalan dengan baik, sehingga Wajib Pajak harus melaksanakan setiap kewajibannya dengan tidak benar dan pada akhirnya penerimaan dari sektor pajak pun tidak akan tercapai.

Dalam pelaksanaan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor yang diselenggarakan oleh unit pelayanan kantor bersama SAMSAT ini melibatkan tiga instansi pemerintah, yaitu Dinas Pendapatan Daerah, Kepolisian RI dan Asuransi Jasa Raharja. Kendaraan Bermotor pun semakin banyak dan semakin meningkat dari tahun ketahun di Kabupaten Sabu Raijua. Semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang beredar di Kabupaten Sabu Raijua menyebabkan jumlah wajib pajak kendaraan bermotor semakin meningkat pula. (Oktaryana, 2023).

Data peningkatan jumlah kendaraan di Kabupaten Sabu Raijua dari tahun ke tahun mengakibatkan jumlah tunggakan kendaraan bermotor mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan masyarakat merasa dengan adanya penetapan pajak yang tinggi sehingga memberatkan wajib pajak dan juga kurangnya informasi dan sosialisasi kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan. Sehingga kesadaran membayar pajak sangat minim. Seiring dengan

adanya pajak kendaraan bermotor, masyarakat merasa semakin terbebani karena biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak kendaraan semakin bertambah. Masalah mengenai kepatuhan dalam membayar pajak harus sesuai dengan peraturan perundang-undang, karena jika wajib pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak (Oktaryana, 2023).

Penelitian ini berjudul: "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Di UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Sabu Raijua)". Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji secara empiris pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. (2) menguji secara empiris pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. (3) menguji secara empiris pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. (4) menguji secara empiris pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Sabu Raijua dengan jumlah sampel 90 responden. Metode dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan beberapa kriteria yang diambil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang menggunakan alat bantu SPSS versi 22.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa a) kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, b) pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, c) pemahaman wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, d) sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak.